

KONSEP KELANGKAAN DALAM EKONOMI ISLAM MENURUT PEMIKIRAN MUHAMMAD BAQIR ASH-SHADR

Yasmina Balqis¹, Malahayatie², Zulfikar³, Mutia Rahmi⁴

Ekonomi syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh

¹E-mail: yasminabalqis20@gmail.com, ²malahayatie@iainlhokseumawe.ac.id,

³zulfikar82@iainlhokseumawe.ac.id, ⁴rahmimutia0830@gmail.com

Received: 10 Desember 2024; Accepted: 30 Desember 2024; Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Kelangkaan merupakan permasalahan ekonomi, namun menurut Baqir ash shadr (Islam), permasalahan ekonomi bukan disebabkan oleh kelangkaan sumber daya material atau terbatasnya kekayaan alam, namun memang benar sumber produksi menjadi terbatas ketika kebutuhan masyarakat banyak dan tidak terbatas. sumber daya bebas dari kesulitan keuangan, tidak ada yang miskin, semua orang dapat memenuhi semua kebutuhannya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah konsep kelangkaan menurut Muhammad Baqir ash shadr 2) Bagaimana relevansi pemikiran Muhammad Baqir Ash shadr terhadap era modern ? Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan di sini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh, serta teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan Konsep Kelangkaan Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Muhammad Baqir Ash shadr Berdasarkan hasil penelitian, 1. Ada 3 faktor yang menyebabkan masalah ekonomi/kelangkaan itu ada yaitu: Kekejaman manusia dalam membagi harta, ketidaktaatan pada nikmat Allah Distribusi yang tidak merata dan adil. 2. Relevansi pemikiran muhammad Baqir Ash shadr pada era modern Pada era modern penyebab dari masalah ekonomi ialah kurangnya sumber daya alam atau terbatasnya kekayaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar terjauh dari kata Permasalahan umum selama ini adalah ketika menilai produksi yang tidak flexing dan berkeadilan, kelangkaan sumber daya alam bukanlah penyebab permasalahan ekonomi, bukan hanya itu kelangkaan dapat terjadi faktor alam.

Kata kunci: Konsep Kelangkaan Dalam Islam, Era Modern, Ekonomi Islam

1. PENDAHULUAN

Islam memandang bumi dan segala isinya sebagai “kepercayaan” sang pencipta kepada manusia sebagai khalif di muka bumi, untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia. Untuk mencapai tujuan suci tersebut, Allah SWT tidak akan membiarkan makhluk ciptaan nya itu sendirian, namun allah memberikan arah petunjuk melalui para rasulnya. Dalam pedoman tersebut, Tuhan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, antara lain

“kebutuhan hidup”, “aqidah”, “akhlak”, dan “syariah”.

Kebutuhan masyarakat banyak bahkan berbeda-beda dan semakin bertambah seiring dengan berkembangnya peradaban dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. kebutuhan itu perlu bagi masyarakat akan pangan dan sandang yang harus dipenuhi, dan jika tidak terpenuhi maka hal yang terjadi yaitu mempengaruhi kelangsungan hidup mereka, selain itu juga membawa dampak yang sangat negatif bagi manusia, contohnya adalah kurangnya

sumber daya alam yang diperlukan Seumur hidup (SDA). Hal ini menimbulkan dampak negatif, seperti menghambat aktivitas manusia.

Seperti yang terlihat di media-media baik dalam maupun luar negeri, hampir setiap hari kita menjumpai berbagai permasalahan terkait dengan kelangkaan kebutuhan manusia. Inti permasalahan perekonomian yang dipahami selama ini adalah kebutuhan masyarakat tidak terbatas, sedangkan sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Para ekonom tradisional menyebut hal ini sebagai masalah kelangkaan. Kekurangan atau kelangkaan terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan faktor sosial.

Masyarakat harus diberikan Kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan lebih banyak. Peran/tanggung jawab pemerintah adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga taraf hidup penduduk meningkat pada tingkat yang dapat diterima. Negara harus menciptakan lapangan kerja, mendorong lingkungan usaha Penuh dengan fasilitas umum yang sehat dan beragam. Permasalahan atau kendala yang dihadapi penumpang dan pengemudi bus saat ini adalah rendahnya bahan bakar minyak.

Saat ini sudah jarang dilakukan pengisian oli dalam jangka waktu lama sehingga menyulitkan aktivitas normal masyarakat/anak sekolah. Bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu produk kebutuhan masyarakat. Islam menetapkan bahwa bahan bakar minyak termasuk dalam kelompok hasil tambang “ammah” milkiyyah yang menjadi milik masyarakat atau komunitas karena jumlahnya tidak

terhitung. Menurut Syekh Taqiyuddin an-Nabhan Nizham al-iqtishodi fi al-Islam, negara harus menggali dan mengeksploitasi mineral yang tak terhitung jumlahnya atas nama umat Islam sebagai pemilik, yang dikelola untuk kesejahteraan umat Islam. . tanah tempat tinggal manusia.

Dikutip pada media yang muncul ModusAceh.CO yang memberitakan bahwa “Sudah Sepekan Solar Langka, Sopir berdaerah Kota Lhokseumawe, mengeluh akan langkanya bahan bakar minyak (BBM). Keluhan masyarakat pada berita tersebut sangat banyak, salah satu dari sopir yang mengeluh ialah sopir pengendara pribadi Muhammad Halim yang mana dapat dikutip pada berita tersebut beliau mengeluh di sebabkan kelelahan dalam pengantrian dan sulit mencari minyak tersebut. Pak halim menyampaikan , bahwasannya “Bahan bakar minyak tersebut Sangatlah langka. beliau sudah berkeliling untuk mendapatkan stok solar. Dan pernah merasakan pengantrian di beberapa SPBU yang sangat panjang, setelah dalam pengantrian panjang sedihnya beliau tidak kedapatan minyak solat tersebut.

Harapan pak halim semoga pemerintah dapat mengatasi hal seperti ini sebaik baiknya dan pak halim berharap akan segera dapat beraktivitas seperti biasanya tanpa ada kendala yang menimpanya. fenomena kenaikan harga pokok, terhambatnya aktivitas, dan hal yang lainnya ini semua dikarenakan suatu kelangkaan bahan bakar minyak (BBM), Kurangnya bahan bakar minyak (BBM) di berbagai tempat menimbulkan dampak buruk di masyarakat.

Bukan hanya bahan bakar minyak saja yang langka di nanggroe aceh saat ini melaikan banyak barang lainnya , salah satu nya bahan pokok makanan.maka dari itu masalah ini harus di tindak lanjuti demi kesejahteraan umat manusia yang ada di bumi ini. Kelangkaan sumber daya ekonomi sangat mempengaruhi terhadap kebutuhan manusia. Sesuai dengan fitrah manusia, kebutuhan masyarakat tidak terbatas baik kuantitas maupun keragamannya, sehingga kebiasaan para wirausahawan tersebut bersumber dari penyalahgunaan kebijakan perekonomian dalam negeri.

Pandangan Islam terhadap masalah ekonomi dari segi keberadaan dan produksi harta kekayaan (barang dan jasa) dalam kehidupan dari segi kuantitasnya Berbeda dengan pendekatan Islam terhadap masalah perolehan kekayaan (wealth) dan distribusi penggunaan serta perdagangannya. Dan begitu juga dengan padangan akademisi kampus Damanhur Abbas, yang mana bapak tersebut mengatakan bukan hanya produksi yang mengakibatkan suatu barang itu langka melainkan dikarenakan kerakusan dan ketamakan manusia

Pada quran surah a nahl ayat 90 yang mana pada surah tersebut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar

kamu dapat mengambil pelajaran. Pada buku 50 kaidah Alquran untuk jiwa dan kehidupan pada buku tersebut dijelaskan kaidah pada surah Quran an-nahl ayat 90 yang mana dijelaskan Keadilan adalah kebaikan yang disepakati oleh hukum ilahi, dibenarkan oleh akal dan akal budi, ditegaskan oleh kepala setiap bangsa yang adil, terukir di batu nisan peradaban Kaldea, balon kedua Mesir dan Hindu. atau mengatasi pada suatu pohon kebenaran yang dapat mengatasi hawa nafsu dan amarah Menurut Ibnu Taimiyyah beliau mengatakan bahwa kebaikan terakumulasi dalam kesalehan, sedangkan keburukan terakumulasi dalam kezaliman.

Baqir Ash Shadr percaya bahwa inilah yang terjadi pada setiap teori ekonomi Metode-metode yang dikembangkan oleh para ekonom Barat telah ditolak dan ditinggalkan, katanya, saya mencoba Menciptakan Teori-Teori Baru Langsung dari Al-Quran dan Hadits. Ia mengganti istilah “ekonomi” dengan istilah baru yaitu iqtishad yang berasal dari filsafat Islam dan bukan sekedar terjemahan komersial. Iqtishad berasal dari kata Arab qasd, yang secara harafiah berarti “keseimbangan” atau “keadaan yang seimbang”, jalan yang seimbang atau tengah.

Seperti dapat kita lihat dari penelitian sebelumnya Yang mana dalam jurnal titin izatun maula yang berjudul Relevansi Teori Scarcity Robert Malthus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah yaitu dalam konsep konvensional Solusi yang ditawarkan dari para pakar ilmu ekonomi konvensional dalam mengatasi yang namanya kelangkaan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan jumlah

produksi. Namun, jika kita cermati tentang ayat-ayat yang menyangkut produksi dalam al-Qur'an semua hanya berujuk pada perintah yang bersifat umum.

Misalnya saja dalam QS al-Hadid/57: 25 Allah SWT berfirman yaitu: "Dan Kami Menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia." Jika dalil tersebut bersifat umum dan tidak ada dalil yang mengkhususkannya maka akan tetap pada keumumannya. Dan dalil yang bersifat umum bersifat mubah bagi manusia yaitu diserahkan kepada akal manusia karena akal manusia mampu melakukannya. Dalam ayat tersebut Allah SWT tidak menyebutkan secara spesifik tentang pemberian besi untuk dimanfaatkan oleh manusia. Allah SWT juga memberikan penjelasan bahwa, besi tersebut memiliki kekuatan yang bersifat dahsyat jika manusia mau memanfaatkannya. Namun, Allah SWT tidak memberikan rincian khusus cara memproduksinya atau memanfaatkannya, semuanya dikembalikan pada akal manusia. Dan jika dikaitkan dengan sifat manusia pada era modern saat ini yang mana flaxing itu adalah trend saat ini dan wajib bagi mereka yang mampu.

Demikian pembahasan masalah ekonomi dari sudut pandang Baqir Ash Shadr harus dilakukan, hal ini memerlukan rencana Penelitian terfokus pada penelitian. Pencarian ini diklasifikasikan sebagai pencarian perpustakaan, dimana bahan pustaka dikumpulkan, dan keterkaitan dengan topik penelitian menjadi kekuatan utama mata kuliah ini. Selain itu,

penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian biografi (penelitian gambar), yaitu penelitian yang sistematis. Pemikiran ekonomi berorientasi masalah dari Baqir Ash Shadr Bisnis.

Permasalahan ekonomi mengenai keberadaan dan produksi barang dan jasa tercakup dalam pembahasan ekonomi (Ilmun Iqtishadiyun) yang bersifat universal dan sama bagi semua kalangan negara ini. Pada saat yang sama, pokok bahasan aset, perolehan, penggunaan dan distribusinya termasuk dalam pembahasan sistem ekonomi. Demikianlah Allah SWT menciptakan bumi untuk kehidupan manusia. Adakah yang hilang dari semua ini setelah penciptaan? Apakah benar ada kekurangan? Hal ini lah yang mendorong penulis untuk mengkaji masalah Konsep Kelangkaan Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr.

2. METODE PENELITIAN

Tinjauan ini bertujuan untuk mendefinisikan konsep Kelangkaan menurut pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang melibatkan analisis deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah, orang yang terkena dampak nya Kelangkaan sumber daya alam bahan bakar minyak (BBM) dan yang merasakan terbatas nya sumber daya alam. Sedangkan objek penelitian yaitu mengetahui konsep kelangkaan dan barang umum dalam ekonomi Islam dari berbagai buku, jurnal dan beberapa pendapat dari akademisi kampus se Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kelangkaan Dalam Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Muhammad Baqir Ash-Shadr ?

Secara umum, Kelangkaan merupakan suatu masalah bagi ekonomi namun menurut pemikiran baqir al asdr (Islam) Permasalahan perekonomian tidak timbul dari kelangkaan sumber daya material Atau sumber daya alam yang terbatas, sumber produksinya memang terbatas, sedangkan kebutuhan manusia banyak dan lengkap. kebutuhannya. Tapi itu tidak berarti permasalahan perekonomian masyarakat disebabkan oleh tidak adanya masyarakat yang ideal.

Munculnya permasalahan Ekonomi, karena lebih merupakan bentuk penghindaran dari alasan sebenarnya yang ada solusinya, Membawa justifikasi imajinasi yang tanpa penyelesaian. Ini juga hanya sebuah argumen tentang apa yang dianggap sebagai jalan keluar, yaitu meningkatkan kekayaan, yang pada akhirnya menuju pembentukan sistem ekonomi untuk mengatasi permasalahan ekonomi, bukan mencari sistem yang dapat menghentikan permasalahan ekonomi.

Apa yang dilakukan oleh sistem kapitalisme adalah dengan mengidentifikasi akibat-akibat buatan atas isu-isu ekonomi, kemudian berbagai kebutuhan dan keinginan tersebut mau tidak mau saling bertabrakan dan lahirlah suatu sistem perekonomian. mengelolanya, mengartikulasikan kebutuhan dan keinginan yang tidak dapat dihindari,

dan menentukan kebutuhan dan keinginan tersebut.

Masalah ekonomi dari sudut pandang islam bahwa ada solusinya. Solusi ini kita temukan dalam firman “Tuhan Yang Maha Tinggi, Dia adalah yang menciptakan langit dan bumi serta menurunkan hujan dari langit untuk memberikan berbagai jenis buah-buahan sebagai penghidupanmu, dan Dia menundukkan kapal-kapal agar engkau bisa berlayar di lautan sesuai dengan kehendak-Nya. Dia juga menundukkan kamu pada sungai-sungai dan memberikan kekuasaan pada matahari dan bulan yang berputar terus menerus di orbitnya. Selain itu, Dia menundukkan kamu pada pergantian malam dan siang hari. Seseorang telah memberikanmu apa yang kamu inginkan darinya, dan jika kamu memikirkan karunia Allah, kamu tidak bisa memperolehnya. Manusia benar-benar jahat dan menolak berterima kasih kepada pemberian Allah, Surat Ibrahim (14) Al-Qur'an. 32.34".

Setelah menjelaskan Sumber kekayaan yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia, ungkapan di atas menegaskan bahwa jumlah kekayaan tersebut mencukupi untuk memenuhi segala kebutuhan, keinginan, dan permintaan manusia, dan itulah apa yang diberikan-Nya. Segala pertanyaan yang kamu ajukan kepadanya. Dalam kenyataannya, masalah ekonomi sebenarnya bukan disebabkan oleh keterbatasan sumber daya alam atau ketidakmampuan alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tetapi, masalah ekonomi timbul karena tindakan manusia. Seperti yang telah saya ungkapkan sebelumnya, kekejaman dan

ketidapatuhan mereka. Pada akhir kalimat.

Faktanya, manusia sangatlah kejam dan sangat tidak patuh. Nasehat Ilahi Kezaliman manusia dalam pembagian harta dan ketidaktaatannya untuk ridha Allah Ada dua alasan mengapa manusia telah menderita sejak zaman dahulu, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang diberikan oleh Tuhan dan tindakan yang berlebihan. Masalah ini bisa diatasi dengan mengakhiri kehidupan manusia. Mengubah kata-kata secara signifikan: Diplomasi dan mengatasi hambatan, adalah menciptakan sinergi antara mendistribusikan dan memobilisasi semua sumber daya fisik untuk menjaga kelestarian lingkungan, dan memulihkan segala kemakmurannya. Maka dari itu menurut muhammad baqir al – sadr Prinsip pertumbuhan yang diayomi oleh sistem ekonomi Islam Ada beberapa hal di bawahnya yaitu:

1) Islam melarang perilaku boros dan berlebihan. Larangan ini berlaku bagi konsumen. Larangan ini memungkinkan uang dalam jumlah besar digunakan untuk tujuan produktif, bukan untuk konsumsi yang boros dan berlebihan.

2) Islam memerintahkan umat Islam membutuhkan informasi yang memadai tentang semua keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan

3) Bahkan Islam belum puas sampai disana Islam telah memaksa umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maju melalui pengetahuan umum dan penguasaan segala bidang kehidupan untuk memudahkan masyarakat Islam memperoleh

segala perangkat moral material dan spiritual untuk membantunya bermain. Perannya sebagai pemimpin dunia, termasuk segala alat produksi, firman Allah SWT dan mempersiapkan diri menghadapinya dengan kekuatan apa pun. Quran Surah Al Anfal ayat 60

4) Islam memberdayakan negara untuk mengelola seluruh sektor produktif dengan mengembangkan sektor publik. Jelas bahwa pengalaman yang didapat dari eksperimen dengan sektor lain berpedoman pada eksperimen yang Melakukan tindakan tertentu oleh pemerintah dengan menggunakan dana yang berasal dari negara dan masyarakat umumnya. - Berusaha keras untuk mengikuti metode dan teknik produksi terbaik untuk meningkatkan kemakmuran dan penyembuhan

5) Islam mewajibkan negara untuk membangun sektor publik Di mana pemerintah dapat memindahkan sejumlah pekerja yang sudah ada dari industri swasta ke sektor publik. menghindari konsentrasi kekuatan yang terakumulasi dan sia-sia di sektor swasta dan menjamin partisipasi semua pihak. pekerja gerakan produksi secara keseluruhan

6) Islam melarang pembayaran bunga dan meninggalkan penggunaannya Melalui strategi ini, agama Islam menjamin transformasi modal finansial menjadi modal yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan bisnis atau industri dalam komunitas Muslim.

7) Agama Islam melarang umatnya untuk menyimpan uang secara tidak produktif ataupun menumpuknya. Islam mendorong manusia untuk mengeluarkan uang tersebut dalam kegiatan peredaran ekonomi yang produktif atau untuk diinvestasikan.

8) Selain itu, Islam juga mengajarkan untuk tidak menghambat aliran uang dalam masyarakat dan untuk menggunakan uang dengan tujuan yang bermanfaat dan produktif. menurunkan harta yang dihasilkan karena berlaku sebesar 2,5% dari akumulasi harta per tahun, zakat tetap terutang atas harta yang dititipkan sampai dengan sisa 20 dinar. Berdasarkan hal tersebut, zakat dianggap sebagai pengurangan bertahap atas harta yang disimpan saat masuk ke suatu negara. Diferensiasi Zakat pada harta yang dicadangkan Mengalokasikan semua dana yang terkumpul ke berbagai sektor kegiatan ekonomi dan memiliki dampak positif dalam kehidupan perekonomian masyarakat, sehingga produksinya mendapat subsidi modal yang besar, namun pemegang uang harus memutuskan untuk memberikannya. uang. zakat untuk “hiburan” atau mencurahkannya untuk kegiatan industri, pertanian atau skema ekonomi lainnya. Aturan Islam yang melarang penumpukan kekayaan bukan hanya fenomena portabel dan PAL dalam hukum Islam, tetapi salah satu sumber utama perbedaan dalam ekonomi Islam, yang mencerminkan metode Islam dalam menghilangkan berbagai masalah yang disebabkan oleh kelainan.

peran uang kapitalis, yang mengarah pada krisis dan mengancam produksi dan terus-menerus mengancam masyarakat kapitalis.

Ada 3 faktor yang menyebabkan masalah ekonomi/kelangkaan itu ada yaitu:

1. Ketidakadilan manusia dalam pembagian kekayaan
2. Mereka mengingkari nikmat Allah
3. Distribusi yang tidak merata dan adil

Dalam perspektif ekonomi, masalah ekonomi timbul dikarenakan adanya keinginan tak terbatas dari masyarakat, namun ketersediaan sumber daya untuk memenuhi keinginan tersebut terbatas. Mazhab Muhammad Baqir Ash Shadr menentang pembuktian tersebut karena menurut mereka, dalam Islam tidak mengakui adanya uang. Untuk Al-Shadr, sumber daya melimpah dan tak terbatas. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa alam semesta diciptakan dalam skala yang tepat. Oleh karena itu, karena segala sesuatunya diukur secara utuh, maka jelaslah bahwa Tuhan telah memberikan rezeki yang cukup bagi semua manusia. Dalam surat al-Baqarah ayat 29 Allah berfirman: Kata “Siapa” yang berarti kalian semua (jamak) pada ayat di atas menunjukkan bahwa tidak ada suku atau bangsa manapun yang menceritakan Al-Quran. Quran adalah untuk semua orang di dunia.

Mazhab Bakir al-Shadr menolak argumen ini, dengan mengatakan bahwa Islam tidak mengakui keberadaan sumber daya yang terbatas.. Dalil yang dipakai antara lain adalah Surat al-Qamar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya : Sesungguhnya Kami menjadikan segala sesuatu untuk diukur. ""

Karena segala sesuatunya terukur sempurna, maka Allah SWT telah melimpahkan rezeki yang berlimpah kepada seluruh umat manusia di dunia. Gagasan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas juga ditolak. Contoh:

Orang berhenti minum ketika haus. Oleh karena itu, aliran pemikiran ini menyimpulkan bahwa keinginan yang tidak terbatas adalah salah karena keinginan manusia pada dasarnya terbatas. Mazhab Muhammad Baqir Ash Shadr berpendapat bahwa permasalahan ekonomi berasal dari distribusi sistem ekonomi yang tidak merata dan tidak adil yang memungkinkan pihak yang kuat mengambil keuntungan dari pihak yang lemah. Kelompok kuat mampu mengakses sumber daya sehingga menjadi sangat kaya, sedangkan kelompok lemah tidak dapat mengakses sumber daya sehingga menjadi sangat miskin. Dengan demikian, permasalahan perekonomian bukan disebabkan oleh terbatasnya sumber daya melainkan karena keserakahan masyarakat yang tidak terbatas. Konsep keserakahan dan eksploitasi yang tidak terbatas antara yang kuat dan yang lemah memerlukan intervensi pemerintah dalam pengelolaan perekonomian nasional untuk menghindari ketimpangan. Tentu saja hal ini bertentangan dengan apa yang juga tidak disetujui oleh Al-Shadr dengan teori bahwa kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas.

Bagi Al-Shadr, sumber daya pada dasarnya berlimpah dan tidak terbatas. Pendapat ini didasarkan pada asumsi bahwa alam semesta diciptakan dengan dimensi yang tepat. Jadi, karena segala sesuatunya terukur secara sempurna, maka dapat dipastikan Allah telah menyediakan sumber daya yang cukup bagi seluruh umat manusia. Dalam surat al-Baqarah ayat 29 Allah berfirman: Kata 'Kum' yang berarti kalian semua (jamak) pada ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak ditujukan kepada suku atau negara tertentu. Al-Qur'an ditujukan kepada seluruh umat manusia di muka bumi.

Relevansi Pemikiran Muhammad Baqir Ash- Sadr Terhadap Era Modern

Permasalahan ekonomi Menurut kebanyakan ekonom, ekonomi bermula dari dua faktor utama, yaitu keterbatasan jumlah sumber daya yang ada dan keinginan manusia yang tidak terbatas. Muhammad Baqir Ash Shadr membantah keduanya Menurut Muhammad Baqir Ash Shadr, kekurangan (kekurangan sumber daya) merupakan sebuah kesalahan pemahaman karena menurutnya Tuhan telah menciptakan dunia ini dengan sepenuhnya direncanakan dan seimbang. Dalam konteks ini, Masudul Alam Choudhury dalam karyanya Contribution to Islamic Economic Theory yang disampaikan oleh Edwin Nasution dan lainnya mengatakan bahwa "individu-individu merasa curiga terhadap keadaan kelangkaan karena ada batasan dalam penggunaan sumber daya yang ada

bagi mereka. " Akan tetapi sudut pandang ini tidak sepenuhnya dipercayai oleh semua ekonom Muslim. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abdul Mannan, kesulitan ekonomi terjadi karena adanya kekurangan barang dan sumber daya. "

Seperti dapat kita lihat dari penelitian sebelumnya Yang mana Dari beberapa tokoh kapitalis konvensional mengatakan bahwasannya kelangkaan terjadinya karena peningkatan populasi manusia tidak dibarengi dengan tersedianya jumlah makanan di dunia sehingga ledakan penduduk baginya adalah ancaman dan terjadilah suatu masalah bagi kehidupan ekonomi , maka sudah jelas kelangkaan terjadi oleh ulah manusia itu sendiri , Jika dikaitkan dengan era modern saat ini, sifat, tingkah laku manusia jelas berbeda pada masa era Muhammad Baqir as shadr yang mana pada masa saat ini Kebanyakan manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak cukup puas hanya sekedar memenuhi kebutuhan. Mereka lebih cenderung bermewah-mewahan atas nama pengaktualisasian diri. Kenyataan yang demikian justru didukung oleh para pakar ekonomi, misalnya Galbraith yang mengatakan "Konsumsi barang yang telah menjadi sumber kenikmatan yang paling besar, adalah tolak ukur prestasi manusia yang paling tinggi.

Dengan demikian simbol-simbol gengsi palsu akan terus dipromosikan. Bahkan ekonomi konvensional memberikan pernyataan membenaran dengan membuat teori bahwa kebutuhan manusia dibuat agar

tidak terbatas, tidak pernah terpuaskan, dibandingkan keinginan manusiawi yang sesungguhnya. Di sini pokok masalah yang mendasar, semua merasa memiliki kebebasan yang sebebas-bebasnya untuk membuat apa saja yang dia inginkan. Sebebas-bebasnya dimaksudkan sebagai pilihan tingkah laku mereka hanya dipengaruhi oleh rasionalitas belaka. keputusan-keputusan yang menghindarkan mereka terjun kepada keadaan yang lebih buruk.

Maka dari itu Ekonomi Islam harus memiliki prinsip tauhid karena prinsip tauhid merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Prinsip inilah yang wajib pertama ditanamkan dalam kalbu umat Islam sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah. Priode makkah Rasulullah menanamkan konsep tauhid dengan porsi perhatian lebih daripada praktek ubudiyah. Demikian juga komposisi ayat-ayat makiyah. Pada periode Makkah, porsi ayat tauhid lebih dominan daripada yang ayat hukum. Dalam kaitannya dengan sistem ekonomi Islam, tauhid merupakan sumber utama dalam ajaran Islam yang percaya penuh terhadap Allah SWT. dan merupakan dimensi vertikal. Menciptakan hubungan manusia dengan Allah Swt dan penyerahan tanpa syarat manusia atas segala perbuatan untuk patuh pada perintahNya, sehingga segala yang dilakukan saat melakukan aktifitas ekonomi harus sesuai dengan apa yang digariskan oleh Allah

Homo ekonomikus atau homo islamicus

Suatu hal yang dijalankan dengan baik dan tidak melanggar agam islam itu disebut dengan Gagasan dan ide Homo Islamicus (Islamic Man) memandang manusia ideal yang mempraktekkan nilai-nilai islam secara actual dalam perilakunya dalam menyeimbangkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Masa depan ekonomi Islam memang menjanjikan dengan model ekonomi yang penuh dengan nilai-nilai moral agama, tapi ironisnya fakta ilmiah beberapa penelitian menjelaskan bahwa institusi ekonomi islam belum mencapai dari tujuan aspek sosialnya yang harus diperhatikan oleh para akademisi ekonomi islam bahwa ada kelemahan dalam aspek mendasar dalam praktek ekonomi islam yang ada, seperti nya moral menjadi keunikan sendiri yang harus ditonjolkan dalam ekonomi islam

Tindakan dan perilaku etis /moral harus diberi cakupan yang seluas-luasnya agar manusia menghargai perilaku moral Homo Islamicus dibandingkan Homo Economicus, dalam artian etika/moral harus mendominasi ekonomi bukan sebaliknya. Standar moral harus diakui mempunyai tingkat relatifitas yang besar sesuai dengan latar belakang idiologi, kultur budaya serta lingkungan social yang beragam, tetapi agama menjadi pedoman utama yang bisa dijadikan rujukan dalam melihat standar moral perilaku ekonomi karena posisinya sebagai Way Of Life bagi manusia. Sekarang para ekonom mulai merenungkan

keterbatasan Homo Economicus sebagai model penjelas.

Ketika banyak analis pasar sekarang menyadari bahwa kejadian tak terduga ini disebabkan oleh kegagalan moral Homo Economicus yang tidak memiliki visi dan memiliki sedikit perhatian terhadap orang lain ; para penganut paham keagamaan semakin bersatu dalam seruan mereka untuk mengadopsi homo religiosus sebagai agen ekonomi baru untuk ekonomi.

Jika dilihat dalam perspektif ekonomi syariah, keterbatasan pangan yang terjadi pada zaman sekarang bukan dikarenakan ketidakmampuan alam dalam menyediakan sumber daya pangan, akan tetapi merupakan suatu akibat dari tindakan manusia itu sendiri dimana proses produksi yang secara berlebih-lebihan sehingga dilakukannya eksploitasi sumber daya yang ada menimbulkan kerusakan dan berdampak pada kelangsungan hidup manusia. Hal inilah yang sebenarnya menjadi penyebab kelangkaan pangan bukan pesatnya pertumbuhan penduduk.

Fenomena di atas dapat dikatakan masi relevan dengan pendapat muhammad baqir ash shadr yang mana Kedzaliman manusia dalam hal distribusi kekayaan dan keingkaran mereka terhadap nikmat Allah SWT (dengan semena-mena mengeksploitasi sumber-sumber yang Allah anugerahkan kepada mereka) adalah dua faktor yang menciptakan kesesengsaraan hidup manusia sejak awal sejarah.

Bagaimana jika kelangkaan yang kita pahami diatas terjadi bukan karena fenomena tersebut melainkan hal lain?

Pada era modern saat ini kita tidak jauh dari paham teknologi , teknologi sangat membantu kita dalam mengetahui informasi yang luas , beredar beberapa informasi yang dimuat oleh KOMPAS.com menyatakan bahwa “Terdampak Kekeringan, 5 Dusun di Jombang Alami Krisis Air Bersih” Bukan hanya itu , banyak berita lain beredar dengan permasalahan yang sama yaitu kelangkaan air bersih di suatu tempat , Bagaimana islam merespon hal tersebut atas kelangkaan yang terjadi di karenakan faktor alam alah yang kurang merespon banyak sumber daya alam(SDA).

Air merupakan kebutuhan vital seluruh komponen alam. Air menjadi anugerah Allah yang sangat besar ketika jumlahnya sesuai kadar kebutuhan, tidak kekeringan juga tidak meluap berlebihan. Melalui petunjuk Qur'an, manusia sebagai hamba Allah yang bertaqwa menjalankan tugas kekhalfahahan memikul amanah untuk mengatur dan mengelola keseimbangan dan keberlangsungan kehidupan di bumi dengan cara melestarikan sumber daya air.

Dalam fenomena kelangkaan air yang di sebut di atas dapat kita ambil dari satu kejadian pada seorang khalifah pada masa rasulullah yang mana menyatakan Ekstraksi Air Bawah Tanah Abu Bakar bin Muhammad bin al-Husain al-Karaji melalui karyanya yang

berjudul Inbat al-Miyah al-Khafiyahtelah menyumbangkan pemikirannya dalam bidang hidrologi. Berkat kehebatannya dia menemukan teori ilmu ekstraksi air bawah tanah dan dijuluki sebagai pelopor mesin tenaga air. Sumbangan keilmuannya memberikan solusi pada permasalahan ketersediaan air bersih, penngendalian gerakan air, dan teknologi hidrologi . Ekstraksi air bawah tanah pada dasarnya bersifat sementara dan terbatas, namun dapat dimanfaatkan secara optimal pada kondisi-kondisi tertentu seperti saat krisis air bersih. Dengan mempertimbangkan tujuan dan pemanfaatan air tanah sebagai cadangan, guna memenuhi kebutuhan baik secara kuantitaif maupun kualitatif.

Lain hal nya menurut informasi geografis bumi yang mana “Degradasi lahan dan kekeringan merupakan tantangan global bagi masyarakat modern. Permasalahan lingkungan yang sering dihadapi oleh masyarakat pada saat ini adalah terjadinya bencana banjir pada musim penghujan serta kejadian kekeringan pada musim kemarau . Kekeringan adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah secara terus-menerus mengalami curah hujan di bawah rata-rata.

Kekeringan merupakan peristiwa langkanya keberadaan air di suatu daerah pada waktu tertentu dan diakibatkan oleh beberapa peristiwa

tertentu. Peristiwa sudah bisa disebut dengan kekeringan ketika hanya ada satu sumber air yang masih aktif dan digunakan untuk beberapa desa, atau ketika masyarakat harus mencari air hingga jauh beberapa kilometer dan mereka harus mengantri untuk mendapatkannya. Kekeringan adalah salah satu bencana yang terjadi secara alamiah maupun karena manusia. Kekeringan yang terjadi secara alamiah dibedakan menjadi empat, yaitu kekeringan meteorologis, kekeringan hidrologis, kekeringan agronomis, dan kekeringan sosial ekonomi. Klasifikasi Kekeringan Kekeringan alamiah:

- 1) Kekeringan meteorologis, dikarenakan curah hujan yang kurang.
- 2) Kekeringan hidrologis, kekurangan pasokan air permukaan dan air tanah.
- 3) Kekeringan pertanian, kekurangan kandungan air di dalam tanah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan tanaman tertentu pada periode waktu tertentu pada wilayah yang luas.
- 4) Kekeringan sosial ekonomi. Kekeringan antropogenik, disebabkan karena ketidakpatuhan pada aturan. Kebutuhan air lebih besar dari pasokan yang direncanakan. Kerusakan kawasan tangkapan air, sumber air, akibat perbuatan manusia.

Proses terjadinya kekeringan diawali dengan berkurangnya jumlah curah hujan dibawah normal pada satu musim. Berkurangnya nilai curah hujan tersebut merupakan proses awal terjadinya kekeringan meteorologis.

Argumentasi penulis terhadap perspektif muhammad baqir ash shadr

Pemikiran Muhammad Baqir Ash Shadr menyatakan bahwa negara memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan dan menjaga keadilan sosial. Menurut pendapat Baqir Al-Sadr, pemerintah harus menetapkan standar kehidupan yang menjadi pedoman dalam menciptakan keadilan sosial. Menurut Muhammad Baqir Al-Sadr, gangguan distribusi tersebut menimbulkan kekacauan di sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan kegiatan perekonomian masyarakat, yang mempunyai dampak besar atau yang keberadaannya dapat dijadikan acuan untuk menentukan pertumbuhan perekonomian. dan menimbulkan krisis ekonomi. Pemerintah mempunyai peran penting dan dinamis dalam melaksanakan kebijakan untuk menjawab tantangan era modern ini. Islam menawarkan solusi terhadap permasalahan ini, Di mana pemerintah dapat mendirikan sebuah sistem perlindungan sosial untuk masyarakat. Muhammad Baqir Ash Shadr juga berpendapat bahwa dalam agama Islam, terdapat penekanan pada tingkat kehidupan yang lebih tinggi bagi manusia dengan beberapa diantaranya Prinsip pertumbuhan yang diayomi oleh

sistem ekonomi Islam Ada beberapa hal di bawahnya yaitu:

- a. Islam melarang perilaku boros dan berlebihan. Larangan ini berlaku bagi konsumen. Larangan ini memungkinkan uang dalam jumlah besar digunakan untuk tujuan produktif, bukan untuk konsumsi yang boros dan berlebihan.
- b. Islam memerintahkan umat Islam membutuhkan informasi yang memadai tentang semua keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan
- c. Bahkan Islam belum puas sampai disana Islam telah memaksa umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maju melalui pengetahuan umum dan penguasaan segala bidang kehidupan untuk memudahkan masyarakat Islam memperoleh segala perangkat moral material dan spiritual untuk membantunya bermain. Perannya sebagai pemimpin dunia, termasuk segala alat produksi, firman Allah SWT dan mempersiapkan diri menghadapinya dengan kekuatan apa pun. Quran Surah Al Anfal ayat 60. Dengan mengayomi keberapa prinsip tersebut atas izin allah kita terjauh dari kata krisis ekonomi atau yang sering kita dengar kelangkaan.

Penulis menawarkan Konsep SDGs, yang sangat didukung oleh masyarakat modern terutama dalam pelestarian alam

Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015-MDGs (Akhir, D. J., 2015). Terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu deflation sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, food and energy security, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. Berbeda halnya dengan MDGs yang ditujukan hanya pada negara-negara berkembang, SDGs memiliki sasaran yang lebih universal. SDGs dihadirkan untuk menggantikan MDGs dengan tujuan yang lebih memenuhi tantangan masa depan dunia.

Konsep SDGs ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015, Millennium Development Goals (MDGs). Konsep SDGs melanjutkan konsep pembangunan Millenium Development Goals (MDGs) di mana konsep itu sudah berakhir pada tahun 2015. Jadi, kerangka pembangunan yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia yang semula menggunakan konsep MGDs sekarang diganti SDGs.

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs yaitu, pertama indikator yang melekat pembangunan manusia (Human Development), di antaranya pendidikan, kesehatan. Indikator kedua yang melekat pada lingkungan kecilnya (Social Economic Development), seperti ketersediaan sarana dan prasarana

lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, indikator ketiga melekat pada lingkungan yang lebih besar (Environmental Development), berupa ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

4. KESIMPULAN

Muhammad Baqir Ash Shadrberpendapat bahwa masalah ekonomi atau yang sering kita dengan kelangkaan muncul karena ketidakmerataan distribusi, Tirani manusia dalam pendistribusian kekayaan, ketidaktaatan pada keridhaan Tuhan. Distribusi yang tidak merata dan adil.

Pada Era modern penyebab dari masalah ekonomi ialah kurangnya sumber daya alam atau terbatasnya kekayaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar terjauh dari kata malisah yang sering terjadi saat ini jalannya ialah selama penilaian Produksi yang adil dan merata bahwa kelangkaan sumber daya alam bukanlah penyebab permasalahan perekonomian melainkan Di sini pokok masalah yang mendasar, semua merasa memiliki kebebasan yang sebeb- bebasnya untuk membuat apa saja yang dia inginkan. Sebeb- bebasnya dimaksudkan sebagai pilihan tingkah laku mereka hanya dipengaruhi oleh rasionalitas belaka dan faktor alam geografis.

Konsep SDGs, yang sangat didukung oleh masyarakat modern terutama dalam pelestarian alam. Masyarakat masih memegang teguh pelestarian alam dengan sangat menghormati lingkungan alamnya,

alam itu dijadikan sebagai nilai kehidupan tertinggi bagi mereka.

5. REFERENSI

- Aan Anshori. (2016). "Digitalisasi Ekonomi Syariah" jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.7 No.1, 2016.
- Abdul Hasan. Dan Ghazali, Aidit Sadeq. (1992). (Bacaan Pemikiran Ekonomi Islam.) Malaysia: Longman
- Adiwarman A. Karim, (2010). (Makroekonomi Islam). (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ainiyatul Latifah. (2020)." Optimalisasi Manajemen Air dalam Al-Qur'an (Studi Surat Al-Ra'd Ayat 17), jurnal : Prosiding konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains, Vol 2,no 49-52 Maret 2020
- Ammar Abu Raghif. (2011). (biografi muhammad baqir al-shadr) uin-suska.
- Asriadi, adi, (Masalah kelangkaan dalam ekonomi islam") (alaluddin 2015)
- Bâqir al-Hasani (Konsep Iktishad, Bâqir al-Hasani dan Abbas Mirakhor, Esai tentang Iktishad: An Islamic Approach to Economic Problems), Silver Spring: Nur, 1989.
- Bâqir Al-Hasani memberikan sepuluh argument untuk memperkuat pendapat ini. Lihat Bâqir al-Hasani, The Concept of Iqtishâd, dalam Bâqir al-Hasani dan Abbas Mirakhor,

- Essays on Iqtishād : The Islamic Approach to Economic Problem, Silver Spring : Nur, 1989.
- Burhan Ashafa, (Metode Penelitian Hukum) Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Choirunnisak (Sosialisasi Pengenalan Kelangkaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di SMAN1 Lubuk Keliat Ogan Ilir Sumatera Selatan)" STEBIS Indo Global (Mandiri Palembang 2022)
- Departemen Agama RI, (Al-Qur'an dan Terjemahnya) Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1998
- Dr. Ahmad Dahlan "Pengantar Ekonomi Islam" Buku kencana 2019
- DR.Umar Bin Abdullah Al-Muqbil (50 kaidah Al Quran Untuk Jiwa kehidupan) (Jakarta Timur 2022),
- Euis Amalia, (Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari masa klasik hingga kontemporer) (Depok: Gramata Publising, 2005)
- Hafidhuddin, Didin. (Peran Keuangan Syariah dalam Pembangunan Pertanian di Indonesia.) Bogor: IPB Press.2016
- Isnani, harahap,(The Handbook Off Islamic Economics).Sumatra utara : Febi UIN-su pres, 2016
- Joe K. Galbraith, (The New Industrial State,)(New York: New American Library, 1972),
- John L Esposito ed, (Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern Jilid 4,) Bandung : Mizan, 2002
- M. Umer Chapra, (The Future of Economics: An Islamic Perspective)Amdiaar, Jakarta: Syariah Economic and Banking Institute, 2001),
- Mahunun Hussain, (Ekonomi Islam Modern) Bandung: Alpha Beta, 2010
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, (Metode Penelitian Survai,) Jakarta: LP3ES, 1989
- Mestika Zed, (Metode Penelitian Kepustakaan,) (Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2008).
- Modern Islamic Economics, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Ensiklopedia Islam dan Pembaharuan Masalah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Moh Nurul" Telaah Kritis Masalah Ekonomi Perspektif Muhammad Baqir Al-Sadr, skripsi QomarUniversitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia 2016
- Muhammad thoin, "konsep ekonomi jalan tengah" Prodi Ekonomi Islam, jurnal STIE-AAS Surakarta 2015
- Muna, T., & Qomar, M."Relevansi Teori Kelangkaan Robert Malthus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam, vol.2,no.1,2020
- N.gregory Mankiw, (Pengantar Ekonomi) (Jakarta: Erlangga, 200)
- Nur Azizah," Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Masalah Dalam Sistem Ekonomi Kapitalis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2021

- Nurul Huda “ Konsep Prilaku Konsumsi Dalam Ekonomi Islami” jurnal ekonomi yarsi 2019
- Saifuddin Azwar, (Metode Penelitian,) Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Suyadi Amin Wahyu" Teori Kelangkaan Ibnu Khaldun dan Relevansinya dengan Ekonomi Indonesia” Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam Vol.4, 2022)
- Winarno Surachmad. (2013). (Pengantar Penelitian Ilmiah) Bandung: Tarsito, 2003
- Yudi. (2008). Ekonomi Islam, (Buku Induk Ekonomi Islam IQTISHADUNA) JakartaZahra Publishing House.
- Zulhelmy. (2022). “Analisis Permasalahan Bahan Bakar Minyak (Bbm) di Indonesia Dalam Perspektif Islam Jurnal ekonomi, vol. 2, no (2022),
- Damanhur Abbas (Akademisi Universitas Malikusalleh) , wawancara 25 mei 2023
- MODUSACEH.CO”solar langka” <https://modusaceh.co/news/sudah-sepekan-solar-langka-sopir-lhokseumawe-tolonglah-pemerintah/index.html> Di akses 10 Mei 2023
- KOMPAS.com “krisis air bersih” <https://www.kompas.com/tag/krisis-air-bersih> di akses pada 27 november 2023